

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSETS (ROA)
DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM
PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI KIMIA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Reza Octovian dan R. Hendra Winarsa

Dosen Universitas Pamulang

Email : dosen01431@unpam.ac.id ; dosen01437@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity*, dan *Return On Assets* terhadap *Return* saham perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 sebanyak 6 sampel.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dekripsi data statistik dan menggunakan uji asumsi klasik dan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji kelayakan model yaitu dengan uji-t, uji-f serta koefisien determinasi. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan alat bantu program *Statistical Product Service and Solutions* (SPSS) versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return On Assets* dan *Debt to Equity* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara Simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity* dan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity dan Return Saham

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity (DER), and Return On Assets (ROA) on stock return sub sector chemical industry companies in Indonesia Stock Exchange period of 2014-2018 as many as 6 samples.

This research uses quantitative data and this research uses a descriptive analysis of statistical data and uses the classic assumption test, namely normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test and using multiple linear regression analysis, model feasibility test namely t-test, f-test and coefficient of determination. In analyzing the data this study uses a Statistical Product Service and Solutions (SPSS) Program version 25.

Based on the results of partial, Current Ratio does not have a significant effect on stock return sub sector chemical industry companies in Indonesia StockExchange. Return On Assets and Debt to Equity has significant influence on stock return sub sector chemical industry companies in Indonesia Stock Exchange. Taken together simultaneous Current Ratio, Debt to Equity and Return On Assets has a significant influence on stock return sub sector chemical industry companies in Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity and Stock Return

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dewasa ini berkembang pesat, terlebih dengan menghadapi situasi perekonomian yang semakin terbuka. Sejalan dengan itu, maka perusahaan juga semakin terdorong untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing kinerja perusahaannya. Perusahaan dalam rangka mengembangkan usahanya membutuhkan tambahan modal yang tidak sedikit. Kebutuhan tambahan modal dapat diperoleh dengan cara pinjaman pihak ketiga atau dengan proses mekanisme *right issue*

Pemilik perusahaan adalah pihak yang menanamkan dananya di perusahaan (investor). Jika perusahaan yang mengeluarkan saham (*emiten*) telah *go public*, maka pemilik perusahaan adalah masyarakat luas yang memiliki saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan memiliki saham suatu perusahaan antara lain adalah ingin memperoleh dividen.

Bursa Efek Indonesia berfungsi untuk menghubungkan para investor, perusahaan-perusahaan dan institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang, dan salah satu instrumen yang diperdagangkan adalah saham. Perkembangan pasar modal di Indonesia mendorong perusahaan untuk menjual sahamnya kepada masyarakat (*go public*).

Dalam kegiatan berinvestasi ini investor mengharapkan sebuah *return* saham. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan investasi. Para investor mengharapkan *return* yang maksimal, harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi sahamnya. Namun banyak dari investor dan perusahaan belum mengetahui bagaimana cara mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi sebuah *return* saham. Investor dalam

menanamkan dananya membutuhkan beberapa informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasi dalam pasar modal. Untuk melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar yaitu, analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan perkiraan nilai faktor-faktor nilai perusahaan yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham, Husnan (2009:307). Faktor fundamental dari perusahaan yang dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan diantaranya dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Melalui rasio-rasio keuangan kita bisa membuat perbandingan.

Saat ini semakin banyak perusahaan yang ikut andil dalam perekonomian pasar bebas di Indonesia. Sama halnya seperti perusahaan sub sektor industri kimia yang ikut berperan dalam permodalan di Bursa Efek Indonesia. Sektor industri dasar dan kimia berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 17,08% *year-to-date* (ytd). Hal tersebut menjadikan sektor ini sebagai sektor yang pertumbuhannya paling tinggi kedua setelah sektor keuangan yang mencatatkan pertumbuhan hingga 29,18 ytd. nilai *Current Ratio* terendah dimiliki oleh TPIA sebesar 110,29% pada tahun 2015, hal ini disebabkan karena pembelian mesin dan penambahan kontruksi yang sedang berjalan terkait ekspansi pabrik Cracker. laporan keuangan perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 cenderung fluktuatif. Nilai *Return On Assets* tertinggi dimiliki oleh TPIA sebesar 14,10% pada tahun 2016, hal ini disebabkan karena kenaikan volume penjualan pasca ekspansi Cracker dan perseroan diuntungkan dengan harga minyak mentah yang rendah sedangkan nilai *Return On Assets* terendah dimiliki oleh UNIC sebesar -0,39% pada

tahun 2015, hal ini disebabkan karena perseroan menghadapi tantangan yang sangat berat di tengah perlambatan ekonomi global, melimpahnya produk, melimpahnya produk substitusi, persaingan produk impor, volabilitas dan penurunan harga minyak mentah dunia dan faktor-faktor lain di luar kendali perseroan.

laporan keuangan perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2018 cenderung fluktuatif. Nilai *Debt to Equity* tertinggi dimiliki oleh TPIA sebesar 1,22 pada tahun 2014, hal ini disebabkan oleh pencairan hutang dari bank untuk proyek ekspansi Cracker dan nilai *Debt to Equity* terendah dimiliki oleh INCI sebesar 0,08 pada tahun 2014, hal ini disebabkan oleh kondisi keuangan dan *cash flow* perseroan sangat terkendali untuk membayar kewajiban hutang usaha

Nilai *Return Saham* tertinggi dimiliki oleh TPIA sebesar 4,99 pada tahun 2016, hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih 40% akibat peningkatan penjualan dan rendahnya harga minyak mentah dan nilai *Return Saham* terendah dimiliki oleh TPIA sebesar -0,71 pada tahun 2017, hal ini disebabkan karena penurunan laba bersih akibat penjualan yang menurun.

B. Identifikasi Masalah

1. Investor mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.
2. Perusahaan tidak mudah dalam menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham.
3. Investor mengalami kesulitan dalam mempertimbangkan faktor-faktor fundamental dalam pengambilan keputusan investasi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *return* saham 6 (enam) perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* secara parsial terhadap *return* saham 6 (enam) perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *return* saham 6 (enam) perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Equity* secara simultan terhadap *return* saham 6 (enam) perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Return Saham

Menurut Hartono (2014:263) *return* adalah apa yang kita peroleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*Realized Return*). Atau *return* ekspektasian (*Expected Return*), *return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sangat signifikan sebagai barometer penentu kinerja perusahaan. *Return* ekspektasian adalah *return* yang diharapkan akan diinginkan investor dimasa mendatang, jadi *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi.

$$R_i = \text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-i})}{(P_{t-i})}$$

B. Rasio Keuangan

Mardiyanto (2009:51) mengatakan analisis rasio keuangan membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek keuangan berikut keterkaitannya satu sama lain.

1. *Current Ratio* (CR)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi hutang lancar (kewajiban jangka pendek) yang akan jatuh tempo atau segera dibayar. Sebagai pedoman umum *Current Ratio* 200% sudah dianggap baik, khususnya bagi perusahaan industri. Perhitungan *Current Ratio* (CR) dirumuskan sebagai berikut, Sugiyono (2009:68):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{AktivaLancar}}{\text{HutangLanca}} \times 100\%$$

2. Return On Assets (ROA)

Rasio ini mengukur tingkat pengambilan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih dari sebuah bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan, begitupula sebaliknya. Perhitungan *Return On Assets* (ROA) dirumuskan sebagai berikut, Sugiyono (2009:79):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{LabaBersih}}{\text{TotalAktiv}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini menunjukkan perbandingan utang dan modal. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah kemampuan modal sendiri dalam menjamin hutang jangka panjangnya, sehingga akan semakin berisiko bagi perusahaan dan begitu pula jika sebaliknya. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dirumuskan sebagai berikut, Sugiyono (2009:71):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{TotalModal}}$$

C. Hipotesis

1. H_a : Diduga terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* secara parsial terhadap *return* saham.
 H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* secara parsial terhadap *return* saham.
2. H_a : Diduga terdapat pengaruh signifikan *Return On Assets* secara parsial terhadap *return* saham.
 H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan *Return On Assets* secara parsial terhadap *return* saham.
3. H_a : Diduga terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity* secara parsial terhadap *return* saham.
 H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity* secara parsial terhadap *return* saham.
4. H_a : Diduga terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio*, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity* secara simultan terhadap *return* saham.
 H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio*, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity* secara simultan terhadap *return* saham.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat Penelitian

penelitian yang dilakukan adalah observasi tidak langsung berupa data sekunder dengan menggunakan data yang ada pada

situs www.idx.co.id dan
www.sahamok.com,

2. Waktu Penelitian

penulis mendata laporan keuangan dari perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 tahun 2019-202

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah 11 perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah table perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Daftar Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia yang Terdaftar BEI Periode 2014-2018

| No | Nama Perusahaan | Kode Saham |
|----|-----------------------------------|------------|
| 1 | PT Chandra Asri Petrochemical Tbk | TPIA |
| 2 | PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. | DPNS |
| 3 | PT Ekadharma International Tbk. | EKAD |
| 4 | PT Indo Acidatama Tbk. | SRSN |
| 5 | PT Intanwijaya Internasional Tbk. | INCI |
| 6 | PT Unggul Indah Cahaya Tbk. | UNIC |
| 7 | PT Aneka Gas Industri Tbk | AGII |
| 8 | PT Barito Pasific Tbk | BRPT |
| 9 | PT Budi Starch & Sweetener Tbk | BUDI |
| 10 | PT Eterindo Wahanatama Tbk | ETWA |
| 11 | PT Emdeki Utama Tbk | MDKI |

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Dalam pengambilan sampel

dilakukan dengan metode purposive sampling dengan kriteria berikut :

1. Perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014-2018.
2. Perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan selama periode tahun 2014-2018.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per tanggal 31 Desember selama periode pengamatan yaitu tahun 2014-2018.

C. Metode Analisis Data

1. Analisis Rasio

2. Uji Asumsi Klasik (Uji Linearitas)

a. Uji Normalitas

b. Uji Multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

3. Uji Regresi Linier Sederhana

4. Uji Regresi Linier Berganda

5. Koefisien Korelasi

6. Koefisien Determinasi

7. Uji Hipotesis

a. Uji Slimutan(Uji F)

b. Uji Parsial (Uji T)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

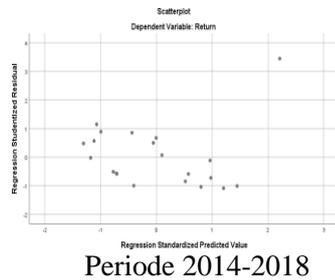
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual

| | | |
|--------------------------------|----------------|-----------|
| N | | |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .30654925 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .174 |
| | Positive | .174 |
| | Negative | -.136 |
| Test Statistic | | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | |

b. Uji Multikolinieritas

Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia



Hasil Uji Heterosekdistisitas Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Periode 2014-2018

B. 4Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda
Uji Regresi Linier Berganda
Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia
Periode 2014-2018

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients B | Standardized Coefficients Beta | Standard Error Std. Error | t | Sig. | Collinearity Statistics Tolerance | VIF |
|--------------|-------------------------------|--------------------------------|---------------------------|--------|------|-----------------------------------|-------|
| | | | | | | | |
| 1 (Constant) | -.877 | | .367 | -2.387 | .029 | | |
| CR | -.003 | -.054 | .010 | -.349 | .731 | .971 | 1.024 |
| ROA | .499 | 1.168 | .101 | 4.956 | .000 | .422 | 2.365 |
| DER | .350 | .912 | .090 | 3.900 | .001 | .422 | 2.393 |

a. Dependent Variable: Return
c. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Durbin-Watson
Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia
Periode 2014-2018

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .775 ^a | .601 | .530 | .33250 | 1.188 |

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA
b. Dependent Variable: Return
d. Uji Heterosekdistisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients B | Standardized Coefficients Beta | Standard Error Std. Error | t | Sig. | Collinearity Statistics Tolerance | VIF |
|--------------|-------------------------------|--------------------------------|---------------------------|--------|------|-----------------------------------|-------|
| | | | | | | | |
| 1 (Constant) | -.877 | | .367 | -2.387 | .029 | | |
| CR | -.003 | -.054 | .010 | -.349 | .731 | .971 | 1.024 |
| ROA | .499 | 1.168 | .101 | 4.956 | .000 | .422 | 2.365 |
| DER | .350 | .912 | .090 | 3.900 | .001 | .422 | 2.393 |

a. Dependent Variable: Return

Data yang digunakan dalam uji regresi linier berganda ini adalah data yang telah di *square root* dan dihilangkan data *outlier*-nya. Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel 4.9, maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -0.877 + -0.003 CR + 0.499 ROA + 0.350DER$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -0.877, menyatakan bahwa apabila semua variabel independen tetap atausama dengan nol, maka besarnya tingkat *return* saham sebesar -0.877satuan.

- b. Variabel *Current Ratio* (X1) diperoleh nilai koefisien sebesar -0.003 yang menyatakan bahwa apabila pada variabel *current ratio* naik sebesar 1 satuan, maka *return* saham perusahaan sub sektor industri kimia akan naik - 0.003 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen dalam kondisi konstan.
- c. Variabel *Return On Assets* (X2) diperoleh nilai koefisien sebesar 0.499 yang menyatakan bahwa apabila pada variabel *return on assets* naik sebesar 1 satuan, maka *return* saham perusahaan sub sektor industri kimia akan meningkat 0.499 satuan dengan asumsi bahwa variabel
- d. independen dalam kondisi konstan.
- e. Variabel *Debt to Equity* (X3) diperoleh nilai koefisien sebesar 0.350 yang menunjukkan bahwa apabila pada variabel *debt to equity* meningkat sebesar 1 satuan, maka *return* saham perusahaan sub sektor Industri kimia akan meningkat 0.350 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen dalam kondisi konstan.

- b. Uji t (parsial)
Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia
Periode 2014-2018

| Model | B | Coefficients ^a | | | Collinearity Statistics | Tolerance | VIF |
|--------------|------|---------------------------|------------|-------|-------------------------|-----------|-----|
| | | Standardized Coefficients | Std. Error | t | | | |
| 1 (Constant) | .877 | | | | | | |
| | | -.367 | | | | | |
| | | | | -2.39 | .029 | | |

| nt) | | | | 87 | | |
|-----|-------|-------|------|------|-----|------|
| CR | -.010 | -.054 | -.73 | .971 | 1.0 | |
| | .003 | | .34 | 1 | 624 | |
| | | | | 9 | | |
| ROA | .499 | .101 | 1.16 | 4.9 | .00 | .422 |
| | | | | 8 | 56 | 0 |
| DE | .350 | .090 | .912 | 3.9 | .00 | .422 |
| R | | | | 00 | 1 | 930 |

a. Dependent Variable: Return

Berdasarkan tabel di atas hasil uji t adalah:

1. *Current ratio* terhadap *return* saham

Data yang dipakai dalam uji t (parsial) ini adalah data yang telah di *square root* dan dihilangkan data *outlier*-nya. Berdasarkan uji t (parsial) pada tabel 4.10 dapat diketahui t hitung sebesar -0.349 dengan nilai signifikansi 0.731 dan t tabel 2.110 karena -0.349 < dari 2.110 dan nilai signifikansi 0.731 > dari 0.05 maka H₀ diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2. *Return On Assets* terhadap *return* saham

Data yang digunakan dalam uji t (parsial) ini adalah data yang telah di *square root* dan dihilangkan data *outlier*-nya. Berdasarkan uji t (parsial) pada tabel 4.10 dapat diketahui t hitung sebesar 4.956 dengan nilai signifikansi 0.000 dan t tabel 2.110 karena 4.956 > dari 2.110 dan nilai signifikansi 0.000 < dari 0.05 maka H₀ ditolak. Artinya dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. *Debt to Equity* terhadap *return* saham

Data yang digunakan dalam uji t (parsial) ini adalah data yang telah di *square root* dan dihilangkan data *outlier*-nya. Berdasarkan uji t (parsial) pada tabel 4.10 dapat diketahui t hitung sebesar 3.900 dengan nilai signifikansi 0.001 dan t tabel 2.110 karena 3.900 > dari 2.110 dan nilai signifikansi 0.001 < dari 0.05 maka H₀ ditolak. Artinya dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

c. Uji F
Perusahaan Sub Sektor Kimia Periode
2014-2018

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| 1 | Regression | 2.828 | 3 | .943 | 8.527 | .001 |
| | Residual | 1.879 | 17 | .111 | | |
| | Total | 4.708 | 20 | | | |

a. Dependent Variable: Return

b. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

Data yang digunakan dalam uji F (simultan) ini adalah data yang telah *disquare* dan dihilangkan *data outlier*-nya. Berdasarkan table 4.11 diketahui nilai F hitung sebesar 8.527 dengan nilai signifikansi 0.001. Nilai F tabel 3.160 karena F hitung 8.527 > dari F tabel 3.160 dan tingkat signifikansi 0.001 < dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Equity* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor industri kimia.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia
Periode 2014-2018

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .775 ^a | .601 | .530 | .33250 | 1.188 |

i. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

ii. Dependent Variable: Return

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini

adalah sebesar 53,0 %. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Equity* terhadap *return* saham adalah sebesar 53,0 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi, seperti faktor makro perusahaan, faktor ekonomi negara, dan faktor perusahaan secara umum.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *return* saham 6 (enam) perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Pengaruh *Return On Assets* secara parsial terhadap *return* saham 6 (enam) perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *return* saham 6 (enam) perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Equity* secara simultan terhadap *return* saham 6 (enam) perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018 berpengaruh signifikan terhadap *return* saham .

B. Saran

1. Bagi pemakai laporan keuangan yang akan mengambil suatu keputusan investasi hendaknya

- tidak mengandalkan data mengenai CR, DER dan ROA saja, tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain dalam hubungannya dengan *return* saham seperti ukuran perusahaan, faktor ekonomi, rasio aktiva, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan likuiditas lainnya.
2. Bagi perusahaan sub sektor kimia diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan *return* saham dengan cara mengefektifkan dan mengefisiensikan penggunaan biaya sehingga meningkatkan laba, *me-manage* utang, mengatur penggunaan dalam hal ekspansi, dan mempertambah modal kerja yang baik dan efisien sehingga nilai perusahaan bisa maksimal.
 3. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain, selain itu memperbanyak sampel penelitian agar penelitian yang selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat
- Hartono, Jogiyanto. 2014. Metode Penelitian Bisnis (Edisi ke-6). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nugroho, Agung. 2010. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Dengan SPSS. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi ke-6). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio (Edisi Pertama). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

www.idx.co.id
www.sahamok.com

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS19.00. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Ary Tatang. 2011. Manajemen Investasi-Konsep, Teori dan Aplikasi, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Hamid, Abdul. 2012. Panduan Penulisan Skripsi. Jakarta: FEB UIN.
- Jurnal
- Prasetya, I Putu Eva, dkk. 2014. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets terhadap Return Saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha. Volume 2, No. 1, 2014.
- Anita Erari, 2014 yang berjudul Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Universitas

Cendrawasih. Jurnal Manajemen
Bisnis. Vol.5 No.2, September 2014.

Nugroho, H., & Krisnaldy, K. (2019).
PENGARUH INFLASI, GROSS
DOMESTIC PRODUCT, BIAYA
OPERASIONAL DAN PENDAPATAN
OPERASIONAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2012-2015. *Jurnal Semarak*, 2(3), 108-
125.

Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. (2019).
Pergerakan Harga Saham Pt Adaro Energy Tbk
(Adro) Pada Pengumuman Dividen Interim
Tahun Buku 2018. *Jurnal Ekonomi
Efektif*, 2(1).

Tumanggor, M., Satria, R., Jamaludin, D. N. R.
P., & Oktrima, B. (2020). Effect of Costs
and Operational Income (Bopo), Capital
Adequacy Ratio (Car), and Net
Performing Loan (Npl) For Return on
Asset (Roa)(Empirical Study of Go
Public Banking 2011-2017). *Solid State
Technology*, 63(6), 1390-1396.

Zamzami, K.K. 2015 yang berjudul
Pengaruh Return On Asset (ROA),
Debt to Equity Ratio (DER),
Current Ratio (CR), Dan Total
Assets Turnover (TATO) Terhadap
Return Saham pada Perusahaan
yang Masuk dalam Kategori Indeks
LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
Universitas Djuanda. *Jurnal
AKUNIDA*. Volume 1 Nomor 1, Juni
2015.